

**DAMPAK KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADI MENJADI
PERTANIAN JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI
KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**YULI DAWANI
NIM. 14045084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Konversi Lahan Pertanian Padi menjadi
Pertanian Jagung Terhadap Pendapatan Petani di
Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Nama : Yuli Dawani

NIM / TM : 14045084

Program Studi : Pendidikan Geografi

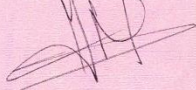
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

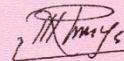
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



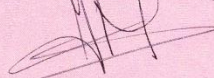
Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Dra. Rahmanelli, M.Pd.
NIP. 19600307 198503 2 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

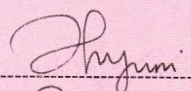
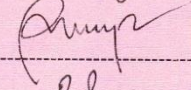
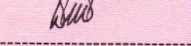
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, Tanggal kompre 3 Agustus 2018 Pukul 09.00 WIB

DAMPAK KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADI MENJADI PERTANIAN JAGUNG TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN

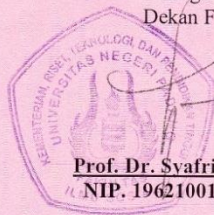
Nama : Yuli Dawani
TM/NIM : 2014/14045084
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Ahyuni, S.T., M.Si.	
Anggota Penguji 1	: Ratna Wilis, S.Pd., M.P.	
Anggota Penguji 2	: Deded Chandra, S.Si., M.Si.	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Dawani
NIM/BP : 14045084/2014
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

“Dampak Konversi Lahan Pertanian Padi menjadi Pertanian Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Yuli Dawani
NIM/BP: 14045022/2014

ABSTRAK

Yuli Dawani (2018): Dampak Konversi Lahan Pertanian Padi menjadi Pertanian Jagung terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Penelitian ini membahas tentang perubahan pendapatan petani akibat konversi lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) luas lahan pertanian padi yang dikonversi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. (2) Biaya produksi pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. (3) Upah tenaga kerja pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. (4) Perbandingan pendapatan pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 319 petani, dengan jumlah sampel 48 petani yang diambil secara proporsional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2018 dengan menggunakan angket.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Lahan yang dikonversi petani di Kecamatan Rao Selatan umumnya lahan pertanian padi yang berkisar antara 0,5 – 0,99 Ha dari petani yang memiliki luas lahan kurang dari 1 Ha. (2) Rata-rata biaya produksi pertanian padi lebih tinggi dibandingkan biaya produksi pertanian jagung dengan selisih biaya Rp 14.229. (3) Rata-rata upah tenaga kerja untuk pertanian padi lebih tinggi dibandingkan pertanian jagung dengan selisih upah Rp 1.294.962. (4) Rata-rata pendapatan petani per tahun lebih tinggi saat menanam jagung daripada menanam padi dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp 6.073.458.

Kata kunci: Dampak Konversi Lahan, Lahan Pertanian dan Pendapatan.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Dampak Konversi Lahan Pertanian Padi menjadi Pertanian Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**. Shalawat berangkaikan salam untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menerangi kehidupan kita berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa untuk ayahanda alm. Ali Sakti Siregar dan ibunda alm. Lismawati yang telah menjadi motivasi utama penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Dra. Rahmanelli, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ahyuni, S.T., M.Si, sebagai penguji yang telah memberikan koreksi terhadap skripsi ini.
5. Ratna Wilis, S.Pd.M.P sebagai penguji yang telah memberikan koreksi terhadap skripsi ini.
6. Deded Chandra, S.Si.M.Si sebagai penguji yang telah memberikan koreksi terhadap skripsi ini.
7. Drs. Khairani, M.Pd sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Udak Sehat Halomoan dan Etek Rismawati sebagai pembimbing yang selalu memberikan masukan, do'a dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.
9. Adinda Nur Habibah Hakki, Miftha Hurrahmah, Raihan, Nurfadhilatunnisya, dan Doly Fathul Ahsani yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian, pengertian, pengorbanan dan doa yang senantiasa menyertai penulis.
11. Bapak/Ibu Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Geografi yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konversi Lahan Pertanian	8
B. Budidaya Tanaman	10
1. Tanaman Padi	10
2. Tanaman Jagung	19
C. Biaya	28
D. Upah Tenaga Kerja	29
E. Pendapatan	30
F. Penelitian yang Relevan.....	32
G. Kerangka Konseptual.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Waktu dan Tempat.....	37
D. Jenis Data, Sumber Data dan Pengumpul Data	37
E. Variabel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Pendapatan.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Daerah Penelitian	43
a. Kondisi Fisik.....	43
b. Kondisi Sosial	46

2. Deskripsi Data	46
a. Luas Lahan	47
b. Biaya Produksi	47
c. Upah Tenaga Kerja	55
d. Pendapatan	60
B. Pembahasan	63
1. Luas Lahan	63
2. Biaya Produksi	64
3. Upah Tenaga Kerja	68
4. Pendapatan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Peta Administrasi Kabupaten Pasaman	45
3. Biaya Produksi dan Pendapatan	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian yang Relevan	32
2. Jumlah Petani yang Melakukan Konversi Lahan.....	36
3. Jenis Data, Sumber Data dan Pengumpul Data	38
4. Kisi-kisi Angket Penelitian	40
5. Distribusi Frekuensi Konversi Luas Lahan Pertanian Padi ke Pertanian Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	47
6. Biaya Persemaian dan Persiapan Lahan Padi di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	48
7. Biaya Persiapan Lahan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	48
8. Rata-rata Biaya Persiapan Lahan Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.....	49
9. Biaya Penanaman Padi di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman .	49
10. Biaya Penanaman Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	50
11. Rata-rata Biaya Penanaman Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	50
12. Biaya Pemeliharaan Padi di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	51
13. Biaya Pemeliharaan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	51
14. Rata-rata Biaya Pemeliharaan Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	52
15. Biaya Pemanenan Padi di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman .	52
16. Biaya Pemanenan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	53
17. Rata-rata Biaya Pemeliharaan Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	53
18. Biaya Produksi Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	54
19. Rata-rata Biaya Produksi Pertanian Padi dan Pertanian Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.....	54
20. Upah Tenaga Kerja Pertanian Padi di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	56
21. Upah Tenaga Kerja Pertanian Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	56
22. Rata-rata Upah Tenaga Kerja Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	56
23. Biaya Angkut Pertanian Padi di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	57
24. Biaya Angkut Pertanian Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	58

25. Biaya Angkut Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	58
26. Upah Tenaga Kerja dan Biaya Angkut Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.....	59
27. Rata-rata Upah Tenaga Kerja dan Biaya Angkut Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.....	59
28. Rata-rata Hasil Panen Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	60
29. Pendapatan Petani untuk Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	61
30. Pendapatan Petani untuk Pertanian Padi dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jawaban Responden tentang Pertanian Padi.....	79
2. Jawaban Responden tentang Pertanian jagung	80
3. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Rao Selatan Tahun 2011.....	81
4. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Rao Selatan Tahun 2016.....	82
5. Peta Lahan Sawah dan Jagung di Kecamatan Rao Selatan Tahun 2016 ...	83
6. Peta Lokasi Penelitian	84
7. Surat Izin Penelitian	85
8. Instrumen Penelitian.....	88
9. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen. Pertumbuhan ini meningkat dibandingkan tahun 2016, dimana tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 4,92 persen. Sektor pertanian merupakan sektor kedua paling berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Seluruh sub sektor pertanian mengalami pertumbuhan kecuali hortikultura, pertumbuhan paling tinggi adalah tanaman pangan sebesar 12,96 persen (Badan Pusat Statistik Tahun 2017).

Di Sumatera Barat, salah satu sektor pertanian yang memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap manusia adalah sektor dibidang pangan seperti komoditas padi dan jagung. Dari tahun 2012-2014 komoditas padi mengalami pertumbuhan sebesar 3,13% dan komoditas jagung tumbuh sebesar 10,53%. Komoditas pangan ini terus dikembangkan di Sumatera Barat dengan cara pemberian bantuan kepada kelompok tani di 8 kab/kota, yaitu Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Padang, Kota Pariaman dan Kabupaten Pasaman (Badan Ketahanan Pangan Tahun 2016).

Atos (Haluan: 2016) mengatakan bahwa salah satu dari 12 agenda prioritas kabupaten Pasaman (RPJMD) yang akan dicapai pada tahun 2016-2021 adalah ketahanan pangan dan pengembangan perkebunan masyarakat, karena sektor ini merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar

terhadap PDRB Kabupaten Pasaman atas dasar harga berlaku (BPS tahun 2017).

Salah satu daerah yang memiliki luas lahan dan tingkat produksi tanaman pangan yang tinggi terutama padi dan jagung di Kabupaten Pasaman adalah Kecamatan Rao Selatan. Sampai saat ini jagung merupakan komoditi strategis kedua setelah padi dengan tingkat produktivitas dan luas lahan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Kecamatan Rao Selatan juga merupakan salah satu daerah pengembangan komoditas jagung di Kabupaten Pasaman.

Menurut BPS Kecamatan Rao Selatan tahun 2013-2017, luas lahan padi di Kecamatan Rao Selatan dari tahun 2012-2016 mengalami penurunan seluas 1.058 ha (21,27%). Sepertiga dari luas lahan tersebut dikonversi ke tanaman jagung yaitu seluas 363 ha (34,31%). Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan produksi padi dari tahun 2012-2016 sebanyak 4.162 ton (19,2%) sedangkan produksi jagung meningkat sebanyak 2.210 ton (102,5%). Konversi lahan ini sangat berdampak terhadap produksi pangan dan pendapatan petani.

Berdasarkan hasil observasi awal, penurunan produksi padi disebabkan oleh banyak faktor diantaranya serangan hama tikus yang sudah tidak bisa ditangani lagi yang menyebabkan banyak petani yang melakukan konversi lahan ketanaman jagung, selain itu akibat kekeringan dan rusaknya irigasi juga memicu petani untuk beralih menanam jagung karena kebutuhan air untuk tanaman jagung lebih sedikit daripada padi. Konversi lahan ketanaman jagung sudah dimulai dari tahun 2013 sampai pertengahan 2015 dilahan

perkebunan, namun sifatnya masih tumpang sari dan masih sedikit petani yang melakukan konversi. Setelah pertengahan tahun 2015 petani mulai mengkonversi lahan sawah. Konversi ini terus terjadi dengan luas lahan yang signifikan sampai saat ini.

Konversi lahan yang dilakukan petani ketanaman jagung masih mengalami kendala terutama yang disebabkan oleh hama, penyakit dan gulma yang mempengaruhi produksi jagung. Permasalahan lain yang dialami petani adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh petani, kurangnya sarana prasarana pertanian dan keterbatasan modal untuk pembelian benih, pupuk dan obat-obatan yang harganya semakin lama semakin tinggi.

Konversi lahan berdampak pada pendapatan yang diperoleh petani, oleh karena itu perlu dilakukan perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah konversi lahan. Perbandingan ini meliputi perbandingan biaya untuk pertanian padi dan jagung (biaya persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan) dan upah tenaga kerja.

Kajian tentang konversi lahan sebenarnya sudah banyak dilakukan. Misalnya oleh Noviko (2011) yang membuktikan bahwa setelah konversi lahan produktivitas tanaman jagung lebih besar di bandingkan tanaman padi, sehingga pendapatan pertahun yang diperoleh petani jagung lebih besar dari pada petani padi. Hal ini dikarena lahan sawah yang dikonversi merupakan lahan sawah tadah hujan dan hanya dapat memproduksi satu kali dalam setahun. Setelah dikonversi ketanaman jagung, lahan sawah dapat memproduksi tiga kali dalam setahun.

Selanjutnya oleh Yuliasih (2011) mengatakan bahwa petani melakukan konversi lahan karena dapat merubah kondisi perekonomian petani meskipun biaya produksi pertanian sesudah konversi lahan lebih tinggi daripada biaya produksi sebelum konversi lahan. Hal ini ditandai dengan semakin tingginya pendapatan petani setelah konversi lahan. Dalam beberapa kasus, konversi lahan dilakukan petani untuk mengembalikan kesuburan tanah. Konversi ini biasanya meningkatkan hasil produksi pertanian, dengan semakin tingginya hasil produksi pertanian maka dapat memperkuat ketahanan pangan.

Ketahanan pangan menurut UU Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau. Ketahanan pangan bisa dicapai dengan mewujudkan kedaulatan pangan. Kedaulatan pangan yaitu hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberi hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal (UU Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan). Dengan mewujudkan kedaulatan pangan, maka ketahanan pangan dapat dicapai secara kokoh dan berkeadilan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah konversi lahan dengan judul **“Dampak Konversi Lahan Pertanian Padi menjadi**

Pertanian Jagung terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

1. Petani padi beralih menanam jagung
2. Penurunan produksi padi akibat konversi lahan.
3. Serangan hama tikus, kekeringan dan rusaknya irigasi memicu petani untuk beralih menanam jagung.
4. Permasalahan utama dalam penanaman jagung adalah hama, penyakit dan gulma.
5. Konversi lahan berdampak terhadap pendapatan petani.
6. Konversi lahan berdampak terhadap kedaulatan pangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini difokuskan pada dampak konversi lahan pertanian padi ke pertanian jagung terhadap pendapatan petani. Maka penelitian ini dibatasi pada perbandingan pendapatan petani sebelum dan sesudah konversi lahan yang meliputi perbandingan biaya produksi untuk pertanian padi dan jagung (biaya persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan) dan upah tenaga kerja. Pendapatan yang dibandingkan sudah dikurangi dengan biaya produksi dan upah tenaga kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa luas lahan pertanian padi yang dikonversi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
2. Seberapa besar biaya produksi pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
3. Seberapa besar upah tenaga kerja pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?
4. Seberapa besar perbandingan pendapatan pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa luas lahan pertanian padi yang dikonversi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
2. Seberapa besar biaya pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
3. Upah tenaga kerja pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
4. Perbandingan pendapatan pertanian padi menjadi pertanian jagung di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penalaran dan pemikiran secara ilmiah.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya bagi ilmu geografi dan ilmu-ilmu lainnya.
- c. Bagi peneliti lain sebagai bahan pedoman dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Sebagai informasi untuk masyarakat serta pemerintah daerah Kecamatan Rao Selatan tentang kendala yang dialami oleh para petani jagung.
- c. Sebagai salah satu pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan terkait produktivitas tanaman jagung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Lahan yang dikonversi petani di Kecamatan Rao Selatan umumnya lahan pertanian padi yang berkisar antara 0,5 – 0,99 Ha dari petani yang memiliki luas lahan kurang dari 1 Ha.
2. Rata-rata biaya produksi pertanian padi lebih tinggi dibandingkan biaya produksi pertanian jagung dengan selisih biaya Rp 14.229.
3. Rata-rata upah tenaga kerja untuk pertanian padi lebih tinggi dibandingkan pertanian jagung dengan selisih upah Rp 1.294.962.
4. Rata-rata pendapatan petani per tahun lebih tinggi saat menanam jagung daripada menanam padi dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp 6.073.458.

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan judul ini yaitu

1. Hendaknya pemerintah memperbaiki kembali irigasi yang ada di Kecamatan Rao Selatan agar kegiatan bercocok tanam lebih lancar.
2. Sebaiknya lahan yang dimiliki petani tidak dikonversi seluruhnya karena konversi lahan yang dilakukan petani mempengaruhi harga padi. Semakin banyak lahan yang dikonversi maka harga padi semakin tinggi.
3. Perlunya sosialisasi dan pelatihan rutin untuk para petani terkait teknologi-teknologi serta teknik yang paling menguntungkan dalam

bercocok tanam. Karena produksi pertanian baik padi maupun jagung di Kecamatan Rao Selatan masih bisa ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2000. *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Kanisius
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Andoko, Agus. 2010. *Budidaya Padi Secara Organik*. Depok: Penebar Swadaya
- Ashwort, Allan. 1994. *Perencanaan Biaya Bangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Asmara, Andi. 2011. *Pendapatan Petani Setelah Konversi Lahan (Studi Kasus di Kelurahan Mekarwangi, Kota Bogor)*. **Skripsi** Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Ketahanan Pangan. 2016. *Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021*. Padang: BPK.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Pasaman Dalam Angka 2017*. Pasaman: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Rao Selatan Dalam Angka 2017*. Pasaman. BPS
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Rao Selatan Dalam Angka 2013*. Pasaman: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Rao Selatan Dalam Angka 2014*. Pasaman: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Rao Selatan Dalam Angka 2015*. Pasaman: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Rao Selatan Dalam Angka 2016*. Pasaman: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Rao Selatan Dalam Angka 2017*. Pasaman: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 1990. *Survey Sosial Ekonomi Nasional*. Jakarta: BPS Depkes RI.1981.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Survey Sosial Ekonomi Nasional*. Jakarta: BPS
- Data Base Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Pasaman 2016.